Dalam pengamatan atau observasi yang akan dilakuan adalah mengamati tentang Signifikansi Sanksi Yang Diberikan Kepada Pelaku Saksi Dusta Dalam Tradisi Mn'litido Bolongi Menurut Eksegesis Ulangan 19:15-21 Dan Implikasi Bagi Gereja Toraja Jemaat Bamba.

1. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi baik fisik maupun non fisik mengenai Signifikansi Sanksi Yang Diberikan Kepada Pelaku Saksi Dusta Dalam Tradisi Ma'lindo Bolongi Menurut Eksegesis Ulangan 19:15-21 Dan Implikasi Bagi Gereja Toraja Jemaat Bamba.

1. Aspek yang diamati
2. Tradisi Ma'lindo Bolongi.
3. Pelaku saksi dusta.
4. Peran pemangku adat, Pendeta\Majelis.

Dalam memperoleh data terkait hal yang akan diteliti , peneliti melakuan vvawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan kepada informan. Pertanyaan tersebut sebagai berikut:

1. Pedoman vvawancara bagi pemangku adat
2. Menurut bapak/ibu Apa yang melatar belakangi tradis Ma'lindo Bolongi di Jemaat Bamba masih dilakukan?
3. Kapan tradisi Ma'lindo Bolongi dilakukan?
4. Menurut bapak apa itu Ma'lindo Bolongi?
5. Apakah fungsi tradisi Ma'lindo Bolongi bagi anggota Jemaat Bamba?
6. Menurut bapak apa makna tradisi?
7. Apa yang menjadi sanksi bagi pelaku saksi dusta/ Ma'lindo Bolongi?
8. Pedoman Wawancara Bagi Pendeta/Majelis
9. Bagaimana pandangan Bapak\lbu menilai tradisi ma'lindo bolongi ini dari sudut pandang kekristenan?
10. Apakah ketika melakukan tradisi ma'lindo bolongi menurut bapak ini melanggar

iman Kristen?

1. Menurut bapak apakah ketika melakukan tradisi ma'lindo bolongi ada praktek- praktek yang bertentangan dengan iman Kristen di Jemaat Bamba?
2. Bagaimana pandangan Bapak\Ibu terhadap sanksi dalam Tradisi Ma'lindo Bolongi dan kaitannya dengan Ulangan 19:15-21?

TRANSKIP WAWANCARA

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | : Marten Ra'upung |
| Pekerjaan | : Petani ( Pemangku Adat Lembang Belau) |
| Umur | : 60 Tahun |
| Penulis | : Apa yang melatar belakangi tradis Ma'lindo Bolongi di Jemaat Bamba masih dilakukan? |
| Informan | : Karena adanya orang-orang yang selalu melakukan saksi dusta (ma'pakasiri') terhadap sesamanya sehingga tradisi ini masih dipertahankan untuk mencegah tentang saksi-saksi yang dapat menuduh seseorang tanpa adanya bukti yang kuat terhadap apa yang dilakukan oleh orang tersebut. |
| Informan | : Daniel Ma'dika |
| Pekerj aan | : Petani (Pemangku Adat) |
| Umur | : 58 Tahun |
| Penulis | : Kapan tradisi Ma'lindo Bolongi dilakukan? |
| Informan | : dilakukan sejak berdirinya Lembang Belau atau Jemaat Bamba juga dianut dari nenek moyang dan dilakukan pada saat ada orang dalam suatu jemaat melakukan saksi dusta atau menuduh tanpa bukti maka tradisi ini harus diterapkan. |

Pekerjaan

: 71 Tahun

Umur

Penulis

Informan

: Menurut bapak apa itu Ma'lindo Bolongi?

: Ma'lindo Bolongi yaitu orang yang mengucapkan seseuatu yang tidak benar tentang sesamanya, dalam hal ini tentu terjadi tindakan yang tidak adil oleh seseorang yang tidak dikatakan oleh orang tersebut, dalam hal ini apa yang dikatakan dari orang tersebut tidak benar maka orang tersebut akan mendapatkan hukuman dari pihak- pihak dalam tempat tersebut.

Berdasarkan basil penelitian, tradisi Ma'lindo Bolongi ini sampai saat ini masih dipertahankan oleh masyarakat atau anggota jemaat Bamba, Tradisi ini dilakukan apabila ada seseorang yang melakukan saksi dusta atau mengucapkan sesuatu yang tidak benar terhadap orang lain (uppa'dei siri'na solata ma'rupa tau). Pelanggaran yang dimaksud adalah apabila ada oarng yang melakukan atau bersaksi

|  |  |
| --- | --- |
| Informan | dusta atau menuduh seseorang tanpa bukti maka orang tersebut akan melakukan tradisi Ma'lindo Bolongi.: Simon Tolayuk |
| Pekerjaan | : Petani ( Pemangku Adat Lembang Belau) |
| Umur | : 63 Tahun |
| Penulis | : Apakah fungsi tradisi Ma'lindo Bolongi bagi anggota Jemaat Bamba? |
| Informan | : Fungsi dari tradisi Ma'lindo Bolongi adalah untuk menerapkan aturan-aturan dari nenek moyang unutk menindak lanjuti setiap orang yang melakukan saksi palsu terhadap sesamanya dan juga dapat mengembalikan nama baik seseorang dalam Jemaat yang ada sehingga oknum yang bersangkutan tidak mengasingkan dirinya dari suatu jemaat karena tuduhan dari orang lain, sehingga dalam tradisi ini perlu adanya seuatu hal yang dapat mengembalikan nama baik orang tersebut (uppasule siri'na tau). |

: 71 Tahun

: Menurut bapak apa makna tradisi?

Pekerjaan

Umur

Penulis

Informan

Informan

Pekerjaan

Umur

Penulis

Informan

: mengatakan bahwa Makna dari tradisi ini tidak terlepas dari suatu aturan yang berlaku dalam lingkup Jemaat Bamba yang

memiliki makna yang terkandung didalamnya yaitu sebagai aturan sehingga setiap orang yang akan melanggar tradisi ini akan dikenakan aturan yang berlaku dan juga akan diberikan sanksi sesuai dengan yang ditentukan oleh pemangku adat, pendeta,majelis dan anggota jemaat.

: Embran Randuk Langi'

: Petani (Pemangku Adat Lembang Belau)

: 74 Tahun

: Apa yang menjadi sanksi bagi pelaku saksi dusta/ Ma'lindo Bolongi?

: sanksi yang harus diberikan kepada orang yang melakukan saksi dusta atau Ma'lindo Bolong adalah kerbau, babi dan uang dan itu tidak memandang siapapun yang melakukan pelanggran tetapi harus diratakan atau dengan kata lain bahwa pemangku adat harus

menentukan apa yang seharusnya menjadi sanksi bagi orang yang melakukan saksi dusta karena dianggap berat karena harus diratakan sesuai dengan yang ditentukan oleh pemangku adat, pendeta, majelis dan semua anggota masyarakat yang telah melakukan musyawarah dalam suatu tempat untuk mengambil keputusan tentang sanksi apa yang aka diberikan kepada orang yang telah melakukan pelanggran tentang saksi dusta atau Tradisi Ma'lindo Bolongi sehingga dapat memahami tentang sanksi yang diberikan, dan sanksi yang diberikan dapat mengembalikan nama baik seseorang (uppasule siri'na tau).

2. Majelis Gereja Toraja Jemaat Bamba

Informan

: Marten Raya

Pekerjaan

: Petani ( Majelis)

Umur

: 51 Tahun

Penulis

: Bagaimana pandangan Bapak\Ibu menilai tradisi ma'lindo bolongi ini dari sudut pandang kekristenan?

Informan

Pekerjaan

Umur

Penulis

Informan

Informan

: Ma'lindo Bolongi menurut kekristenan di Jemaat Bamba sebanarnya tidak wajar dilakukan karena menuut alkitab saksi dusta atau Ma'lindo Bolongi ini dilarang, karena menurut informan yang ada mengatakan bahwa tidak sesuai dengan iman Kristen.

: Zet Sesa Marombe, S.pd.

: Guru (Majelis Gereja)

: 55 Tahun

: Apakah ketika melakukan tradisi ma'lindo bolongi menurut bapak ini melanggar iman Kristen?

: Ma'lindo Bolongi tidak melanggar iman Kristen karena dalam tradisi ini juga menganduk makna yang kemudian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembalian nama baik seseorang yang juga dapat dilakukan dalam lingkup kekristenan di Jemaat Bamba sehingga informan mengatakan bahwa tradisi ini tidak melanggar iman Kristen.

: Petrus Puang Langi'

Pekerjaan : Petani ( Majelis Gereja )

: Menurut bapak apakah ketika melakukan tradisi ma'lindo bolongi ada praktek-praktek yang bertentangan dengan iman Kristen di Jemaat Bamba?

Penulis

Informan

Informan

Pekerjaan

Umur

Penulis

Informan

: praktek-praktek yang dilakukan dalam tradisi Ma'lindo Bolongi tidak bertentangan dengan iman Kristen karena dalam praktek tradisi ini dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam suatu jemaat atau Lembang sehingga dalam tradisi ini praktek-praktek yang dilakukan tidak melanggar iman Kristen anggota Jemaat Bamba.

: Marten Raya

: petani ( Majelis Gereja)

: 51 Tahun

: Bagaimana pandangan Bapak\Ibu terhadap sanksi dalam Tradisi Ma'lindo Bolongi dan kaitannya dengan Ulangan 19:15-21?

: sanksi yang berlaku dalam tradisi Ma'lindo Bolongi erat kaitannya dengan Ulangan 19:15-21 karena didalamnya juga dapat dikatakan bahwa sanksi yang berlaku bagi orang yang melanggar tradisi ini juga

ciiterapkan dalam Ulangan 19:15-21 yang mengatakan bahwa nyawa ganti nyawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki,. Dan inilah salah satu hal yang kemudian dapat dikatakan bahwa memilki kaitan yang kuat karena ketika ada orang yang melanggar tradisi ini maka yang tertulis dalam Ulangan 19:21 juga akan diterapkan bagi anggota jemaat yang melanggar tradisi ini, hukuman dalam tradisi ini juga dapat mencegah adanya saksi-saksi palsu.